

BAB VII. KESIMPULAN

Dalam penelitian ini dipaparkan kajian profetik untuk menjadi pendekatan terhadap seni khususnya lukisan, pendekatan ini tergolong jarang dipakai dalam mengkaji seni rupa, selain pendekatan ini kurang populer dikalangan akademisi seni rupa mengingat seniman yang memilih religiusitas dalam proses kreasinya juga masih sangat terbatas. Apa yang di tawarkan Kuntowijoyo dengan profetik adalah sebuah alternatif, sebuah pendekatan yang dipakai dalam rangka membuat penjabaran ilmu keagamaan yang bersifat wahyu menjadi ilmiah. Latar belakang keilmuan humaniora dipakai dalam rumusan pendekatan ini, tentu pembahasannya kemudian menjadi kontekstual, namun hal hal yang harus dijaga dalam pembahasan Islam sebenarnya adalah kekhasan dari keislaman itu sendiri, dan relatif ilmu humaniora lahir dari pandangan moderat. Untuk itu penelitian ini kemudian mencoba untuk mengkombinasikan profetik Kuntowijoyo dan kaidah Salaf terutama dalam konteks penelitian ini adalah muamalah.

Objek dari penelitian ini adalah seniman pelukis hijrah, dalam pengertian mendapatkan pendidikan formal akademis secara barat yang liberal, namun menempuh kehidupan religious melalui pengajian salaf yang berpengaruh pada paradigma, proses kreasi serta karya yang dihasilkannya. Tujuan memilih pelukis-pelukis ini menjadi model dalam pembahasan seni islami dan pembahasan ilmiah profetik yang telah di populerkan oleh Kuntowijoyo.

Dari penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwasanya seniman atau pelukis yang bemanhaj Salafi tidak secara khusus mendefinisikan seni bermakna islami dalam proses kreasinya, bagi mereka berkesenian adalah bagian dari kehidupan mereka yang patut disyukuri, namun tentu batasan sunnah harus menjadi pertimbangan utama bagi mereka, diantara yang penting adalah kehadiran mahluk bernyawa yang dihandari untuk dilukiskan. Namun bagaimanapun juga kehadiran karya seni lukisan dari seorang seniman merupakan bagian dari ekspresi dan keagamaan yang mewarnainya adalah bagian dari tafsir atas kaidah keagamaan yang mereka yakini.

DAFTAR PUSTAKA

Ahimsa-Putra, H.S.

2016 *Paradigma Profetik Islam (Epistemologi, Etos, dan Model)*, Yogyakarta: UGM Press.

Aslam, Dhena Maysar; Hazbini, Hazbini; Rahayu, Lina Meilinawati

2020 *Etika Sastra Profetik Dalam Buku Kumpulan Puisi Tulisan Pada Tembok Karya Acep Zamzam Noor*, *Metahumaniora*, Jurnal bahasa, Sastra, dan Budaya, Vol 10, No 1 (2020)

<https://doi.org/10.24198/metahumaniora.v10i1.26041>

Deddy, Mulyana.

2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Fajriani, S. W., & Sugandi, Y. S.

2019 *Hijrah Islami Milenial Berdasarkan Paradigma Berorientasi Identitas*. *SosioGlobal : Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosiologi*, 3(2), 76–88.

<https://doi.org/10.24198/jsg.v3i2.21643>

George, Kenneth M.

2012 *Melukis Islam: Amal dan Etika Seni Islam di Indonesia*, Bandung : Mizan & Serambi Pirous

Kardiyanto, Wawan

2019 *Kesenian Profetik Membangkitkan Khittoh Seni Back to Basic*, *LAKON*, Jurnal Pengkajian & Penciptaan Wayang, Vol 16, No 2 (2019)

<https://doi.org/10.33153/lakon.v16i2.3807>

2011 *Konsep Kesenian Profetik Dan Implementasinya Dalam Pendidikan Islam*, *GELAR: Jurnal Seni Budaya*, Vol 9, No 1 (2011),

<https://doi.org/10.33153/glr.v9i1.1363>

Kuntowijoyo

2020 *Paradigma Islam (Interpretasi untuk Aksi)*, Yogyakarta : Tiara Wacana

Mawardi, Kholid

2013 *Seni Sebagai Ekspresi Profetik IBDA'*: *Jurnal Kajian Islam dan Budaya*, Vol 11 No 2 (2013) <https://doi.org/10.24090/ibda.v11i2.74>

Nasution

2003 *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito

Rohidi, Tjejep Rohendi

2011 *Metode Penelitian Seni*, Semarang : Cipta Prima Nusantara Semarang

Sadali, Ahmad.

2000 Asas--Asas Identitas Seni Rupa Nasional, dalam Anas, B., Sabana, S., Yustiono, Widihardjo, Piliang, Y.A., dan Mamannoor, Ed., Refleksi Seni Rupa Indonesia Dulu, Kini, dan Esok, Jakarta : PT Balai Pustaka

Sugiyono

2009 Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, Bandung : Alfabeta :

Suhilman

2019 Jurnal Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman p-ISSN:1693-8712|e-ISSN: 2502-7565

Vol. 19, No. 1, Juli 2019, pp. 70 – 80

Widhana, D. H.

2019 Tren Hijrah Anak Muda: Menjadi Muslim Saja Tidak Cukup. [Online]. Diakses dari:

<https://tirto.id/tren-hijrah-anak-muda-menjadi-muslim-saja-tidak-cukup-ds9k>.

Zahara, Mila Nabila ; Wildan, Dadan ; Komariah, Siti

2020 Hijrah: Pencari an Identitas Untuk Muslim Milenial di Era Digital. Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development, Vol 2 No 1 (2020)

[ttps://doi.org/10.52483/ijsed.v2i1](https://doi.org/10.52483/ijsed.v2i1)

<https://rumaysho.com>

<https://www.luxuo.id>